

PENINGKATAN MINAT, AKTIVITAS, DAN PRESTASI BELAJAR MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS VIII A SMP N 5 DEPOK SLEMAN DENGAN KATA KUNCI (TEKNIK *PASSWORD*)

Oleh: Rubiyat Pujiastuti

Abstrak

Penelitian tindakan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan minat, aktivitas, dan prestasi belajar membaca pemahaman siswa kelas VIII A SMP N 5 Depok Sleman dengan teknik password (kata kunci).

Penelitian tindakan ini dilaksanakan pada bulan September sampai bulan November 2005, dan dilakukan tiga siklus dengan menerapkan teknik password pada pembelajaran (1) melingkari kata kunci pada bacaan, (2) menuliskan kata kunci secara terstruktur, (3) menuliskan kata kunci dalam bentuk peta pikiran. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, wawancara, dan observasi proses pembelajaran. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan teknik kata kunci di SMP N 5 Depok Sleman dapat meningkatkan minat, aktivitas, dan prestasi belajar membaca pemahaman serta meningkatkan kompetensi profesionalisme guru dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dibuktikan pada hasil setiap siklus menunjukkan adanya peningkatan keterampilan guru.

Kata Kunci: Membaca Pemahaman - Password.

Pendahuluan

Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP diharapkan siswa memperoleh kemampuan berbahasa dan sastra, yang masing-masing dirinci ke dalam sub aspek, yaitu aspek menulis, berbicara, mendengarkan, dan membaca. Keempat kompetensi tersebut harus dimiliki dan dikembangkan secara maju dan berkelanjutan seiring dengan perkembangan siswa untuk berkomunikasi.

Membaca sangat penting artinya bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Setiap orang yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan dituntut memiliki keterampilan membaca. Keterampilan membaca pemahaman yang memadai akan memudahkan dalam menyerap informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Untuk mencapai keterampilan membaca pemahaman tersebut berbagai upaya dan pembinaan telah dilakukan oleh berbagai pihak, baik dari pemerintah maupun dari swasta. Namun, upaya yang dilakukan selama ini belum menampakkan hasil yang menggembirakan.

Keterampilan membaca merupakan salah satu aspek yang harus dilatihkan kepada siswa, karena membaca sangat penting artinya bagi kelancaran pembelajaran. Hasil yang dicapai akan dipengaruhi oleh

Rubiyat Pujiastuti adalah guru SMP N 5 Depok Sleman Yogyakarta

kemahiran siswa dalam membaca buku-buku pelajaran.

Namun kenyataan yang dijumpai dalam pembelajaran di kelas VIII A siswa cenderung kurang memiliki motivasi dalam membaca, hal ini dapat dilihat dari kurangnya tanggung jawab siswa selama kegiatan membaca, sekitar 50% siswa hanya membaca bacaan sekali saja dalam waktu yang diberikan selama 15–20 menit. Sisa waktu selanjutnya hanya digunakan untuk berbicara dengan temannya. Kurangnya motivasi membaca siswa ternyata berdampak pada aktivitas belajar siswa yang rendah pula. Siswa pasif terhadap tugas yang diberikan guru. Pertanyaan-pertanyaan yang ada hubungannya dengan bacaan tidak dapat dijawab dengan benar.

Di samping itu metode mengajar yang digunakan guru cenderung konvensional dan berorientasi pada *teacher center* sehingga siswa kurang dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran. Metode mengajar yang digunakan guru juga kurang bervariasi sehingga menimbulkan kejenuhan pada diri siswa.

Berdasarkan kondisi pembelajaran di kelas VIII A tersebut maka dilakukan upaya untuk mengatasi permasalahan pembelajaran membaca tersebut dengan menggunakan teknik *password* (kata kunci). Pembelajaran membaca dengan menggunakan teknik *Password* diharapkan memberi kontribusi yang positif dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di kelas VIII A karena pembelajaran dengan *password* mengaplikasikan metode yang kreatif dan merangsang imajinasi siswa sehingga siswa mempunyai kesempatan untuk melibatkan imajinasinya dalam kegiatan pembelajaran.

Dari masalah-masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimanakah upaya meningkatkan motivasi membaca siswa kelas VIII A SMP N 5 Depok melalui pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik *password*? (2) Bagaimanakah upaya meningkatkan aktivitas membaca siswa kelas VIII A SMP Negeri 5 Depok melalui pembelajaran membaca dengan teknik *password*? (3) Bagaimanakah upaya meningkatkan prestasi belajar membaca siswa kelas VIII A SMP Negeri 5 Depok melalui pembelajaran membaca dengan teknik *password*?

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan motivasi membaca siswa dalam kegiatan pembelajaran, (2) meningkatkan aktivitas siswa selama membaca sehingga konsentrasi siswa selalu pada bacaan yang sedang dibaca, (3) meningkatkan pemahaman guru terhadap penggunaan teknik *Password*, dan profesionalisme guru. (4) meningkatkan prestasi sekolah dengan peningkatan hasil belajar siswa dan prestasi sekolah.

Teknik *Password* (kata kunci)

Password is a secret word or phrase that you need to know in order to be allowed into a place. (Oxford Advanced Learner's Dictionary. 2002: 926). Menurut Kriswandi (Super Learning Neuroscience. 2002: 6) mengatakan *password* adalah cara mengingat dengan satu kata kunci saja. Fungsi dari *password* yaitu untuk menguasai info dari suatu alinea.

Kalimat, khususnya dalam bahasa tulisan, mempunyai bagian-bagian yang

...maka pokok kalimat atau ... Bagian-bagian dimaksud ialah ... gramatik, objek, dan lain-lain. Kata-kata yang berfungsi sebagai bagian-bagian ... merupakan kata-kata kunci ... dan dapat merupakan informasi ... dalam membaca kalimat.

Teknik membaca yang paling tepat ... menemukan kata kunci (*password*) ... pada umumnya dengan teknik ... dan baca -tatap.

Teknik baca-layap (*skimming*), yaitu ... dengan cepat untuk mengetahui ... suatu bacaan atau bagiannya. Isi ... hanya sebagai dasar untuk ... apakah bacaan atau bagian bacaan ... informasi yang telah ditentukan ...

Teknik baca-tatap (*scanning*), yaitu ... dengan cepat dengan memusatkan perhatian untuk menemukan bagian ... yang berisi informasi fokus (*password*) yang telah ditentukan, dan seterusnya ... bagian itu dengan teliti sehingga ... informasi fokus (*password*) itu ditemukan ... dan dipahami benar.

Penentuan *password*, seperti telah ... di atas bahwa *password* adalah ... kata yang berfungsi sebagai bagian – bagian kalimat, seperti subjek, predikat, objek, dan lainnya. *Password* juga dapat ... dengan menentukan pertanyaan ... (what/apa, when/kapan, why/mengapa, who/siapa, where/di mana), dan H (*how*/bagaimana).

Dari teori di atas dapat disimpulkan ... bahwa kata kunci/*password* adalah bagian ... kalimat yang penting yang mengandung ... pokok atau merupakan informasi ...

Langkah-langkah membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *password* adalah (a) menggali pengetahuan yang berhubungan dengan bacaan, (b) membaca layap (*skimming*) dan membaca tatap (*scanning*), (c) membaca detail per alinea, (d) mengambil *password-passwordnya*, (d) mengulang kembali membaca *password-password* yang telah dibuat dengan menghub-WH kannya.

Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Depok Sleman untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas VIII A sebanyak 39 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan dengan karakteristik memiliki rata-rata nilai ulangan harian Bahasa Indonesia terendah dibandingkan kelas VIII lainnya. SMP Negeri 5 Depok Sleman berada di daerah perbatasan dengan kota Yogyakarta dan merupakan daerah transisi atau peralihan, yaitu peralihan antara wilayah pedesaan dengan wilayah perkotaan. Peneliti terdiri dari 1 orang guru pengajar Bahasa Indonesia kelas VIII dan 2 kolaborator.

1) Perencanaan

Mengidentifikasi masalah, melalui: angket motivasi membaca, angket aktivitas membaca, tes kemampuan membaca. Mendiskusikan alternatif tindakan yang akan dilakukan dan yang akan diterapkan adalah teknik *password*. Menyiapkan rancangan pembelajaran seperti materi, media, waktu pelaksanaan. Waktu pelaksanaan penelitian 5 kali tatap muka.

2) Implementasi

Adalah penerapan teknik *password* dalam pembelajaran membaca pemahaman. Secara umum langkah Kegiatan Belajar Mengajarnya adalah sebagai berikut: a) memilih bacaan dari surat kabar, b) menggali pengetahuan yang berhubungan dengan bacaan, c) membaca layap (*skimming*) dan membaca tatap (*scanning*), d) membaca detail per alinea, e) mengambil *password-passwordnya*, f) mengulang kembali membaca *password-password* yang telah dibuat dengan menghub-WH kannya. membuat pertanyaan yang sesuai dengan bacaan, g) menjawab pertanyaan bacaan dari kelompok lain, h) menceritakan kembali isi bacaan.

3) Monitoring

Monitoring dilaksanakan pada setiap tatap muka dan sebagai wujud dari pelaksanaan tindakan. Adapun yang melaksanakan monitoring adalah peneliti sekaligus sebagai pengajar, kolaborator, dan pendamping. Pedoman observasi angket dan tes. Objek diamati adalah proses pembelajaran (KBM) membaca pemahaman dengan teknik *password*. Dengan demikian diharapkan data tentang motivasi membaca, aktivitas membaca, dan kemampuan membaca pemahaman dapat dipantau.

4) Refleksi

Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dan kolaborator. Adapun bentuk kegiatan berupa mengamati dan mendiskusikan hasil dari observasi dan monitoring. Selanjutnya disimpulkan apakah tindakan telah berhasil atau belum.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan (1) wawancara, (2) catatan lapangan, (3) jurnal guru, (4) pedoman observasi, (5) angket, (6) tes kemampuan. Dalam Penelitian Tindakan Kelas teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil jika: 1) motivasi membaca siswa meningkat, 2) aktivitas membaca siswa baik, 3) kemampuan membaca siswa meningkat, 4) Pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran, dan kecilnya kendala selama KBM.

Hasil dan Pembahasan

Pada siklus pertama tahap perencanaan atau pra siklus kegiatan yang dilaksanakan adalah: (1) memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui minat, aktivitas belajar membaca, dan kesulitan siswa terhadap pembelajaran membaca. (2) memberikan pre tes membaca pemahaman untuk menjawab pertanyaan yang sudah direncanakan.

Dari kegiatan pra siklus diperoleh hasil angket minat siswa terhadap kegiatan membaca sangat rendah, selama membaca banyak siswa yang tidak melakukan aktivitas yang ada hubungannya dengan membaca, dan banyak siswa yang mengalami kesulitan memahami isi bacaan (siswa yang dapat menjawab semua pertanyaan sehubungan dengan bacaan yang telah dibaca hanya sedikit).

Selanjutnya guru merencanakan skenario tindakan pertama membaca pemahaman dengan menggunakan teknik kata kunci/*password*.

...mententasi pembelajaran pada siklus pertama sesuai dengan perencanaan siklus I dengan langkah-langkah yang dilaksanakan, yaitu penerapan teknik *password* dengan cara melingkari kata-kata yang selama membaca.

Dari hasil monitoring terhadap kegiatan guru masih terdapat kendala-kendala yang ditemukan yaitu: (1) Pemberian apersepsi kurang menarik. (2) Apersepsi kurang sesuai. (3) Pembagian kelompok kepada siswa yang tidak mendapatkan kelompok. (4) Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. (5) Alokasi waktu tidak tepat. (6) Suasana kelas belum kondusif. (7) Belum ada pemberian pujian terhadap kelompok yang berhasil.

Kendala-kendala yang ditemukan pada kegiatan siswa adalah sebagai berikut: (1) Siswa kurang menerima pelajaran kurang. (2) Masih ada siswa yang egois sehingga tidak mau dalam kelompok. (3) Lamban dalam mengerjakan tugas. (4) Siswa yang kurang mengerti tidak mau bertanya sehingga penguasaan materi kurang. (5) Aktivitas selama membaca masih kurang. (5) Jawaban pertanyaan setelah dikoreksi masih banyak yang kurang berhasil.

Penilaian dilakukan pada penilaian jawaban pertanyaan bacaan yang dibuat oleh kelompok lain dengan hasil rata-rata 68 (kurang), belum mencapai standar ketuntasan. Belum ada penilaian mengungkapkan kembali.

Berdasarkan temuan-temuan pada siklus pertama, maka perlu diadakan perbaikan tindakan pada pelaksanaan

pembelajaran berikutnya (Siklus II). Adapun rencana perbaikan yang akan ditekankan adalah perbaikan pada kendala-kendala yang ditemukan baik pada kegiatan guru maupun kegiatan siswa yaitu: 1) Pemberian apersepsi kurang menarik dibuat lebih menarik guru memberikan kuis. (2) Apersepsi digunakan untuk mengarahkan siswa ke materi (3) Pembagian kelompok diarahkan guru. (4) Langkah-langkah pembelajaran disesuaikan dengan rencana pembelajaran. (5) Alokasi waktu diusahakan tepat. (6) Suasana kelas dibuat lebih kondusif. (7) Memberikan pujian terhadap kelompok/individu yang berhasil. Rencana perbaikan kendala yang ditemukan pada kegiatan siswa adalah sebagai berikut: (1) Siswa diberi tugastugas yang dapat memotivasi siswa untuk siap menerima pelajaran. (2) Memotivasi siswa agar diterima dalam kelompok. (3) Memberikan bimbingan bagi siswa yang lamban dalam mengerjakan tugas. (4) Memotivasi siswa yang kurang mengerti untuk bertanya. (5) Mengawasi aktivitas selama membaca.

Memberikan teknik *password* dengan cara menuliskan *password-password* teks bacaan yang telah dibaca. Siswa dapat membaca paragraph demi paragraph. Setiap selesai membaca satu paragraph siswa menuliskan beberapa kata sebagai *password*.

Dari hasil monitoring terhadap kegiatan guru masih terdapat kendala-kendala yang ditemukan yaitu: (1) Alokasi waktu kurang tepat. (2) Penekanan pada siswa untuk menuliskan *password* masih kurang. (3) Penilaian mengungkapkan kembali belum semua kelompok.

Kendala-kendala yang ditemukan pada kegiatan siswa adalah sebagai berikut: (1) Lamban dalam mengerjakan tugas. (2) Masih ada siswa yang kurang mengerti tidak mau bertanya sehingga penguasaan materi kurang. (3) Aktivitas selama membaca kurang maksimal. (4) Jawaban pertanyaan setelah dikoreksi masih ada yang kurang berhasil. Dari pertanyaan-pertanyaan bacaan nilai rata-rata kelompok belum optimal yaitu 79 (cukup), belum mencapai standar keberhasilan.

Tindakan yang dipertahankan dan dikembangkan: (1) suasana kelas yang rileks dan menyenangkan, (2) penampilan guru yang menarik, sabar, dan (3) memberikan motivasi pada siswa secara individu maupun kelompok.

Siklus ketiga dilaksanakan sebagai perbaikan temuan-temuan pada siklus kedua. Adapun rencana perbaikan yang akan ditekankan adalah perbaikan pada kendala-kendala yang ditemukan baik pada kegiatan guru maupun kegiatan siswa yaitu: (1) Alokasi waktu lebih diperhitungkan agar tepat. (2) Penekanan pada siswa untuk menuliskan *password*. (3) Memberikan penilaian mengungkapkan kembali semua kelompok. Perbaikan kendala pada kegiatan siswa adalah sebagai berikut: (1) Memberikan bimbingan pada siswa yang lamban mengerjakan tugas. (2) Membimbing siswa yang kurang mengerti sehingga dapat menguasai materi. (3) Memaksimalkan aktivitas siswa.

Memberikan teknik *password* dengan cara menuliskan *password-password* teks bacaan yang telah dibaca dalam bentuk peta pikiran. Siswa dapat membaca paragraph

demis paragraph. Setiap selesai membaca satu paragraph siswa menuliskan beberapa kata sebagai *password* sesuai dengan pokok pikiran masing-masing. Siswa menuliskan satu kata kunci sebagai pokok pikiran dan memberikan cabang-cabang sebagai pikiran-pikiran penjelas.

Dari hasil monitoring terhadap kegiatan guru dan siswa pada siklus ketiga tidak ditemukan kendala yang berarti selama proses KBM, maka pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik *password* dilaksanakan sampai pada siklus ketiga. Hasil rata-rata pada pertanyaan bacaan dan hasil mengungkapkan kembali isi bacaan mencapai 86 (baik), sudah mencapai standar ketercapaian.

Setelah tindakan dilaksanakan peneliti bersama kolaborator merefleksikan dan mengevaluasi secara keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan keseluruhan data monitoring, hasil analisis data, hasil angket, wawancara, dan catatan lapangan selama penelitian berlangsung. Refleksi dan evaluasi yang dilakukan peneliti melalui kegiatan diskusi dan pembahasan. Temuan penelitian adalah sebagai berikut.

Pertama, perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai acuan pembelajaran bisa menskenario guru dalam mengelola pembelajaran. Tiga aspek yang menjadi unsur pokok dalam merencanakan pembelajaran, yaitu menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan kompetensi yang harus dicapai, memilih dan mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar, serta merancang skenario pembelajaran dapat dipenuhi. Penilaian keberhasilan guru terbatas pada perencanaan dan pelaksanaan

pembelajaran. Penilaian ketercapaian keberhasilan guru atas perencanaan pembelajaran pada ketiga siklus menunjukkan bahwa kemampuan guru baik (85). Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang tersusun. Penilaian kolaborator terhadap aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mengefektifkan pembelajaran melalui teknik *password* mencapai kualifikasi baik dengan nilai 84.

Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara kolaborator dengan siswa tentang kompetensi guru dalam memberikan pelajaran sebelum diadakan dan sesudah diadakan penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan, rata-rata siswa memberikan penilaian baik (85).

Kedua, Pelaksanaan proses belajar mengajar dalam membaca pemahaman dapat terlaksana dengan baik apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi dan beraktivitas selama membaca. Dari hasil observasi selama proses KBM, penilaian motivasi dan aktivitas siswa menunjukkan peningkatan. Hal ini lebih diperkuat dengan adanya angket yang diisi siswa sebelum diadakan penelitian dan sesudah diadakan penelitian menunjukkan adanya peningkatan.

Siswa yang tidak berminat/tidak beraktivitas sebelum penelitian mencapai 72 %, setelah diadakan penelitian berkurang menjadi 18 %. Siswa yang mempunyai minat/beraktivitas sebelumnya hanya mencapai 28 % (rendah), setelah diadakan tindakan penelitian minat siswa mencapai 82% (tinggi). Berdasarkan batas minimal ketercapaian sudah lebih dari batas minimal atau menunjukkan keberhasilan

Ketiga, penilaian keberhasilan siswa selama proses pembelajaran dengan sasaran hasil belajar menunjukkan adanya perbaikan baik secara kelompok maupun individu. Setelah pelaksanaan tindakan selesai diadakan postes dengan hasil sebagai berikut ini.

Tabel 2. Rekap Nilai Individu Siswa

	Pretes	Postes
Nilai rata-rata	64	80
Daya serap	64%	80%
Jumlah siswa yang mendapat nilai = 7 atau > 7	20 siswa	36 siswa
Prosentase	51%	92%

Tabel 1. Rekap Minat/Aktivitas Siswa

Pernyataan Pilihan	Hasil Pilihan Sebelum Penelitian	Hasil Pilihan Setelah Penelitian
Berminat/beraktivitas	11 siswa= 28 %	32 siswa=82%
Tidak Berminat/tidak beraktivitas	28 siswa = 72 %	7 siswa=18%

Dari rekap nilai individu nilai rata-rata pretes 64, setelah diadakan tindakan selama tiga siklus hasil postes menunjukkan adanya peningkatan menjadi 80, itu berarti mengalami kenaikan sebesar 16 atau 16%. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai tujuh ke atas dari 20 siswa atau 51% menjadi 36 siswa atau 92% (mengalami kenaikan 41%). Dibandingkan dengan batas minimal ketercapaian nilai individu maupun klasikal nilai yang diperoleh pada postes jauh lebih tinggi dari batas minimal.

Tingkat kesulitan yang dialami siswa sebelum diadakan penelitian dengan sesudah pelaksanaan penelitian juga menunjukkan adanya perbaikan.

Tabel 3. Rekap angket siswa yang mengalami kesulitan

Pernyataan	Sebelum penelitian	Setelah penelitian
Kesulitan	33 siswa= 84%	9 siswa= 23%
Tidak kesulitan	6 siswa= 18%	30 siswa = 77%

Dari hasil angket mengenai tingkat kesulitan yang dialami siswa juga menunjukkan keberhasilan tindakan. Tingkat kesulitan siswa yang sebelumnya sangat tinggi, yaitu dari 39 siswa yang mengalami kesulitan membaca pemahaman sejumlah 33 siswa atau 84% (tinggi), sedangkan setelah diberi tindakan dengan teknik *password* menurun menjadi 9 siswa atau 23% (rendah) atau mengalami penurunan sebesar 61%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Keempat, jika dikaitkan dengan kreativitas siswa adanya penulisan *password* yang sesuai dengan peta pikiran siswa membuat siswa lebih kreatif dengan menggunakan penulisan kata, simbol maupun gambar.

Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan minat, aktivitas, dan hasil prestasi belajar membaca pemahaman dengan teknik *password* (kata kunci) sangat baik dan efektif. Setelah diadakan tindakan pada setiap siklus penggunaan teknik *password* akan lebih apabila siswa tidak hanya sekedar melingkari kata-kata yang penting saja tetapi dapat dilakukan penulisan *password* dalam bentuk catatan terstruktur maupun bentuk *mind clustering*.

Hasil yang diperoleh adalah adanya peningkatan kompetensi guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan kategori baik. Peningkatan

aktivitas siswa dari 28.2% menjadi 79.5%, minat siswa dari 41% menjadi 79.4%, dan prestasi belajar rata-rata yang dicapai dari 64 menjadi 80, sedangkan tingkat kesulitan siswa menurun dari 84% menjadi 23%.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa upaya meningkatkan minat, aktivitas, dan prestasi belajar membaca pemahaman dengan teknik *password* (kata kunci) dapat berhasil dan sangat diperlukan dalam pembelajaran selanjutnya.

Dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran kepada guru-guru Bahasa Indonesia untuk mencoba melaksanakan teknik *password* dalam pembelajaran mem-

...remahaman. Untuk guru-guru mata
... yang lain juga dapat menerapkan
... password pada saat siswa belajar
... dapat mengungkapkan kembali apa
... diharapkan. Untuk sekolah diharap-
... memberikan fasilitas untuk menem-
... karya siswa. Untuk lebih membiasa-
... guru selalu menggunakan teknik
... pada waktu memberikan
... materi.

**Contoh Tindakan I (Selama membaca
mengikuti password)**

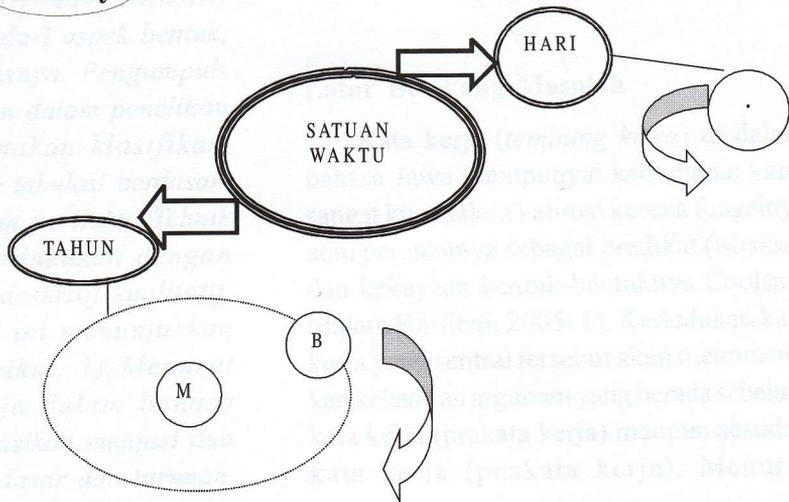
Dua buah **satuan waktu** yang
... pakai sekarang ini ialah **hari**
tahun. Kedua **pengukuran**
... ini berasal dari ketentuan yang
... pada **gerakan** yang
... oleh **bumi**. Cara bumi
... pada **sumbunya** mem-

berikan kepada kita **hari-** hari yang
berdasarkan kedudukan matahari dipandang
dari segi berpijak di bumi. Perjalanan yang
ditempuh bumi **berkeliling matahari**
memberikan pada kita perhitungan **tahun**
berdasarkan letak matahari dipandang dari
arah bumi.

**Contoh Tindakan II (Selama membaca
menuliskan password secara terstruktur)**

- SATUAN - PUTAR
- WAKTU - SUMBU
- HARI - MENENTUKAN
- TAHUN - PERJALANAN
- PENGUKURAN - KELILING
- GERAKAN - MATAHARI
- BUMI

**Contoh Tindakan III (Selama membaca
menuliskan password sesuai peta pikiran
siswa)**



Daftar Pustaka

- De Porter, Bobbi dan Hernacki, Mike. (2003). *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Depdikbud. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- . (2004). *Materi Pelatihan Terintegrasi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bagian Proyek Pengembangan Sistem dan Pengendalian Program.
- Dimiyati. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herminarto. Sofyan. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya dalam Penelitian*. Yogyakarta: Lemlit UNY.
- Kastam. Syamsi. (2002). *Makalah Penyusunan proposal Penelitian Tindakan Kelas Yogyakarta*. disampaikan pada pelatihan Penyusunan PTK, September 2002, di UNY.
- Lembaga Penelitian. (2004). *Pedoman Penelitian*. Yogyakarta: Lemlit UNY.
- Suwarsih. Madya. (1994). *Panduan Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Lemlit UNY.
- Tabrani. Rusyan. (1989). *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Tampubolon. (1987). *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.